E-ISSN: 3025-4922
DINASTI ACCOUNTING REVIEW
https://dinastires.org/DAR dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/dar.v3i4
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Pengaruh Penyelarasan Strategi dan Kontrol Manajemen Interaktif Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Penggunaan Dasbor Sebagai Variabel Mediasi

Effendi Sjamsudin Junus[1], Tubagus Ismail[2], Etty Puji Lestari[3]
[1]Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia, 501202277@ecampus.ut.ac.id
[2]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia, adeismail73@gmail.com
[3]Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia, ettypl@ecampus.ut.ac.id

Corresponding Author: 501202277@ecampus.ut.ac.id[1]

Abstract: *The purpose of this study was to examine the relationship between strategic alignment and interactive management control on organizational performance, mediated by the level of dashboard usage in a CFC company. This study used primary data from a population of 104 employees who used dashboards, ranging from first-level managers and above. Data were collected using purposive sampling by sending questionnaires online and analyzed using multiple linear regression with the aid of PLS-SEM software. The results showed that both the direct and indirect effects hypothesized were positive and significant, with a t-statistic above 1.645 and a p-value below 0.05. The variables interactive management control, strategic alignment, and dashboard usage level had a direct influence on improving organizational performance, while dashboard usage level strengthened the relationship between interactive management control and strategic alignment on organizational performance. These findings align with previous research that dashboards are an integral part of control. The theoretical implication of this study is that dashboards are an important intermediary element in modern management control systems. Managerial implications include companies integrating dashboards as a primary source of information in monitoring, performance discussions, and strategic evaluations.*

Keyword: *Strategic Alignment, Interactive Management Control, Organizational Performance, Dashboard.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan penyelarasan strategi dan kontrol manajemen interaktif terhadap kinerja organisasi yang dimediasi oleh tingkat penggunaan dasbor yang ada di perusahaan CFC. Penelitian ini menggunakan data primer dari populasi 104 karyawan yang menggunakan dasbor yang berada di posisi manajer tingkat pertama ke atas dalam pekerjaannya. Pengambilan data dilakukan secara sampling purposive dengan mengirimkan kuesioner melalui media online dan dianalisa menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan baik hipotesis pengaruh langsung maupun tidak langsung menunjukkan arah yang positif dan signifikan dengan nilai t-statistic di atas 1,645 dan p-value di bawah 0,05. Variabel kontrol manajemen interaktif, penyelarasan strategi, dan tingkat penggunaan dasbor mempunyai pengaruh langsung terhadap meningkatnya kinerja organisasi, sedangkan tingkat penggunaan

dasbor memperkuat hubungan kontrol manajemen interaktif dan penyelarasan strategi terhadap kinerja organisasi. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa dasbor menjadi bagian integral dari pengendalian. Implikasi teoritis dari penelitian ini, dasbor menjadi elemen perantara yang penting dalam sistem pengendalian manajemen modern. Sedangkan implikasi bagi manajerial, perusahaan dapat mengintegrasikan dasbor sebagai sumber informasi utama dalam proses pemantauan, diskusi kinerja, dan evaluasi strategis.

Kata Kunci: Penyelarasan Strategi, Kontrol Manajemen Interaktif, Kinerja Organisasi, Dasbor.

PENDAHULUAN

Pada saat pandemi covid-19 di tahun 2020, hampir semua perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan kontrol terhadap kinerja perusahaannya. Hal ini dikarenakan pemerintah memberlakukan pembatasan aktivitas masyarakat sehingga komunikasi tidak dapat dilakukan secara tatap muka dan hanya bisa dilakukan melalui zoom meeting. Di CFC pengontrolan terhadap kinerja gerai sangat terbatas karena manajemen harus melakukan kontrol terhadap lebih dari 300 gerai yang dimiliki.

IT memperkenalkan dasbor untuk mengontrol kinerja laporan keuangan setiap gerai dan konsolidasi. Bagian Business Insight memasukkan data ke dasbor setiap periodik mingguan data keuangan berupa sales, sedangkan data harga pokok produksi (HPP), biaya terkendali (controllable) dan tidak terkendali (uncontrollable) dimasukkan ke dasbor setiap bulan setelah data laporan keuangan selesai dari akunting. Pembebanan biaya kantor pusat dan operasional non gerai sudah dimasukkan ke dalam biaya uncontrollable, artinya gerai yang untung adalah dapat menutupi biaya kantor pusat. Jika semua gerai untung secara otomatis akan memberikan keuntungan secara konsolidasi juga.

Data keuangan dari periode bulan berjalan (*month to date* / MTD) belum mencerminkan laporan keuangan aktual tetapi hanya berdasarkan data sekilas dari kinerja yang sudah dicapai secara mingguan. Data keuangan aktual baru akan terbentuk setelah akunting menyelesaikan laporan bulanan pada tanggal 15 setiap bulannya. Hasil data sementara ini tidak terlalu jauh dari aktual. Konsep dari cara ini, jika kinerja dari suatu gerai menurun akan segera diketahui dan diseleraskan kembali dan difokuskan dengan strategi perubahan.

Berdasarkan data keuangan pada tabel 1, laporan keuangan selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 menunjukkan peningkatan kinerja penjualan dan laba rugi, sedangkan kinerja perusahaan sejenis KFC yang diunggah di keterbukaan informasi BEI masih mengalami kerugian. Data keuangan yang diambil dari BEI untuk CFC dan KFC sebagai berikut:

Tabel 1. Data Keuangan CFC dan KFC

"Jutaan Rp." kec. Gerai	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019
CFC						
Penjualan	691.242	623.951	555.686	423.069	372.583	720.999
Laba Rugi	21.997	17.605	9.766	-17.620	- 49.010	28.655
Gerai	348	321	307	301	318	332
KFC						
Penjualan	4.875.792	5.935.005	5.857.474	4.840.596	4.840.364	6.706.376
Laba Rugi	- 798.247	- 418.212	- 77.448	- 295.738	- 377.185	241.548
Gerai	715	762	746	730	738	748

Sumber: Data BEI (data diolah, 2025)

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengungkapkan hubungan positif tingkat penggunaan dasbor dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Reinking et al., 2020; Kiron et al., 2023; Lee & Wildener, 2016). Penyelarasan strategi dan kinerja manajemen interaktif selain

mempunyai mempunyai pengaruh terhadap kinerja organisasi juga berpengaruh terhadap tingkat penggunaan dasbor yang pada akhirnya meningkatkan kinerja organisasi (Reinking et al., 2020; Smith & Thomas, 2024; Dahleez, 2021; Baird et al., 2023). Namun, hasil penelitian berbeda muncul dalam konteks tertentu, seperti yang disampaikan oleh Alghofaili et al., 2021; Al-Daraba et al., 2025; Rikhardsson & Yigitbasioglu, 2018; Mendes & Albertin, 2024; Nadj et al., 2020; Alhamadi et al., 2022, sehingga masih terdapat kesenjangan penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penyelarasan strategi, kontrol manajemen interaktif terhadap kinerja organisasi melalui tingkat penggunaan dasbor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiristerbaru yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan manfaat praktis untuk manajerial.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas untuk menemukan hubungan antara variabel dependen dan independen. Variabel independen / yang memengaruhi dalam penelitian ini adalah penyelarasan strategi dan kontrol manajemen interaktif, sedangkan variabel dependen / yang dipengaruhi adalah kinerja organisasi. Variabel tingkat penggunaan dasbor menjadi variabel mediasi dalam penelitian ini. Lokasi dalam penelitian ini adalah PT Pioneerindo Gourmet International Tbk yang bergerak di usaha rumah makan cepat saji CFC.

Sumber data adalah data primer dari karyawan CFC. Populasi yang diambil adalah 104 karyawan CFC yang menggunakan dasbor yang berada di posisi manajer tingkat pertama ke atas yang menggunakan data dasbor dalam pekerjaannya; bekerja di area fungsional organisasi dan tidak berorientasi pada TI. Metode pengambilan data menggunakan purposive sampling dengan melalui penyebaran kuesioner melalui google form. Setiap jawaban akan dicatat dengan menggunakan skala likert.

Variabel independen dalam penelitan ini adalah penyelarasan strategi dan kontrol manajemen interaktif, sedangkan variabel dependen / yang dipengaruhi adalah kinerja organisasi. Variabel Tingkat penggunaan dasbor menjadi variabel mediasi dalam penelitian ini. Analisa data dilakukan dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) untuk pemodelan hubungan antara variabel laten dalam penelitian kuantitatif. PLS sering digunakan dalam Structural Equation Modeling (SEM) atau PLS-SEM, terutama ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas atau ukuran sampel kecil. Analisa pendekatan PLS – SEM meliputi analisa model pengukuran dan model struktural, sedangkan pengujian dilakukan dengan koefisien jalur, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif jawaban responden berdasarkan nilai kategori, pada penyelarasan strategi nilai capaian penyelarasan strategi kategori dari setiap indikator tidak mempunyai selisih yang signifikan dan seluruhnya masih termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dasbor sudah dipahami oleh karyawan CFC untuk membuat strategi organisasi, proses bisnis, ukuran dan penilaian kinerja, serta tujuan strategis. Kontrol manajemen interaktif dalam memanfaatkan dasbor lebih dirasakan dalam memengaruhi perubahan strategi untuk menghadapi iklim yang berubah (kategori tinggi), sedangkan mendorong komunikasi antar tingkatan, memberdayakan karyawan dan akuntabilitas masuk dalam kategori sedang dan perlu lebih ditingkatkan lagi. Tingkat penggunaan dasbor menunjukkan dasbor di CFC sesuai dengan yang dibutuhkan seperti menyajikan data yang relevan, dapat diakses dari mana saja, mudah digunakan, interaktif dan terintegrasi (kategori tinggi), tetapi ada nilai sedang yang masih harus ditingkatkan yaitu kelancaran mengadopsi teknologi baru ke dalam akuntansi, masih adanya ukuran yang belum sesuai, ukuran yang sesuai akan mendorong tingkat penggunaan dasbor yang tinggi. Variabel kinerja organisasi, semua indikator menunjukkan kategori tinggi,

menunjukkan bahwa karyawan CFC menggunakan dasbor untuk pengendalian, kerjasama tim dan pencapaian strategik sehingga memberikan pencapaian kinerja organisasi.

Analisa data dengan menggunakan model pengukuran menunjukkan indikator dalam model dapat digunakan untuk pengukuran, Analisa reliabilitas indikator menunjukkan semua indikator mempunyai nilai melebihi 0,708 yang menandakan indikator mempunyai keandalan terhadap konstruk yang diwakilinya (reliabilitas). Reliabilitas konstruk dengan nilai Cronbach's Alpha (CA) dan Composite Reliabilty (CR) yang menunjukkan nilai > 0,70 untuk semua variabel, hal ini mengindikasikan bahwa seluruh konstruk memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan hubungan yang stabil. Validitas konvergen Seluruh konstruk memiliki nilai AVE > 0.50, bahkan berada pada rentang 0.78–0.94, yang berarti: Semua konstruk telah memenuhi validitas konvergen, Setiap indikator mampu menjelaskan varians konstruknya dengan sangat baik. Analisa validitas diskriminan menunjukkan setiap indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai loading yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasinya terhadap variabel lain. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap indikator mampu menjelaskan konstruk yang diukurnya secara lebih dominan daripada konstruk lainnya, sehingga model pengukuran yang digunakan memiliki kejelasan dan keandalan yang baik. Pengujian kolinearitas Model pengukuran dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas yang ditunjukkan dengan nilai VIF yang di bawah 10, kecuali indikator kontrol manajemen interaktif - 1 (KMI1) mempunyai nilai VIF 10,696 namun masih dapat ditoleransi karena perbedaannya sangat kecil dan tidak menunjukkan pengaruh kolinearitas yang serius. Hasil ini juga memperkuat validitas model karena menunjukkan bahwa antar indikator bersifat independen dalam menjelaskan konstruk yang diwakilinya.

Analisa data dengan menggunakan model struktural menunjukkan variabel independen dalam model mempunyai kemampuan mempengaruhi dan dapat menjelaskan variabel dependennya. Uji koefisien determinasi nilai R-square (R^2) untuk variabel kinerja organisasi sebesar 0,896 dan nilai R-square adjusted sebesar 0,89, hasil ini mengindikasikan bahwa sekitar 89,6% variasi pada kinerja organisasi dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang memengaruhinya, sedangkan variabel tingkat penggunaan dasbor memperoleh nilai R-square sebesar 0,615 dan R-square adjusted sebesar 0,608, nilai ini tergolong moderat hingga kuat, menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sebagian besar perubahan yang terjadi pada variabel tersebut dengan tingkat akurasi yang baik. Uji effect size, variabel penyelarasan strategi memberikan pengaruh paling besar terhadap kinerja organisasi dengan nilai f^2 sebesar 0,428, hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam penyelarasan strategi secara substansial memengaruhi peningkatan kinerja organisasi. Kontrol manajemen interaktif dan tingkat penggunaan dasbor memiliki nilai f^2 masing-masing 0,158 dan 0,191, yang termasuk dalam kategori sedang. Artinya, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi, meskipun tidak sekuat pengaruh penyelarasan strategi. kontrol manajemen interaktif 0,089 dan penyelarasan strategi 0,086 terhadap tingkat penggunaan dasbor berada pada kategori lemah, menandakan bahwa keduanya hanya memiliki dampak kecil terhadap tingkat penggunaan dasbor dalam organisasi. Uji relevansi prediktif (Q^2predict), nilai kinerja organisasi sebesar 0,871 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang sangat kuat terhadap variabel dependennya, sedangkan tingkat penggunaan dasbor yang mempunyai nilai Q^2predict sebesar 0,600 juga termasuk dalam kategori prediksi kuat.

Hasil uji regresi terhadap hipotesis ditunjukkan pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis Dan Hubungan Antar Variabel		Koefisien Jalur (B)	T Hitung	P-Value	Keterangan
H1	Penyelarasan Strategi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Organisasi	0,484	6,638	0,000	Diterima
H2	Kontrol Manajemen Interaktif Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Organisasi	0,295	3,676	0,000	Diterima
H3	Penyelarasan Strategi Berpengaruh Positif terhadap Tingkat Penggunaan Dasbor	0,399	3,390	0,000	Diterima
H4	Kontrol Manajemen Interaktif Berpengaruh Positif Terhadap Tingkat Penggunaan Dasbor	0,408	3,060	0,001	Diterima
H5	Tingkat Penggunaan Dasbor Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Organisasi	0,277	3,358	0,000	Diterima
H6	Penyelarasan Strategi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Organisasi Dimediasi Tingkat Penggunaan Dasbor	0,091	2,716	0,003	Diterima
H7	Kontrol Manajemen Interaktif Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Organisasi Dimediasi Tingkat Penggunaan Dasbor	0,093	1,768	0,039	Diterima

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)

Hipotesis pengaruh langsung menggunakan analisa jalur koefisien dan bootstrapping menunjukkan bahwa semua variabel independen menunjukkan arah yang positif dan signifikasn terhadap variabel dependennya dengan nilai t-statistic di atas 1,645 dan p-value di bawah 0,05. Hal ini menegaskan bahwa kontrol manajemen interaktif, penyelarasan strategi, dan tingkat penggunaan dasbor secara simultan berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Hubungan kontrol manajemen interaktif dan penyelarasan strategi terhadap kinerja organisasi yang dimediasi tingkat penggunaan dasbor mempunyai arah yang positif / pengaruh yang besar dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur yang positif dan nilai statistik yang > 1,645 dan p-value < 0,05. Hasil pengujian keseluruhan menunjukkan bahwa kontrol manajemen interaktif dan penyelarasan strategi memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kinerja organisasi melalui tingkat penggunaan dasbor. Dengan demikian, model struktural valid secara empiris dan dapat menjelaskan bahwa kombinasi pengendalian manajemen interaktif, penyelarasan strategi, serta pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 7 dapat diterima dalam menjelaskan model.

Hasil uji hipotesis 1-7 yang menunjukkan arah yang positif dan signifikan menunjukkan kesesuaian dengan pernyataan penulis sebelumnya:

1. Hasil uji hipotesis 1 sesuai dengan pernyataan Smith & Thomas (2024) kinerja yang konsisten meningkat karena keselarasan strategi. Strategi yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan organisasi memberikan panduan yang jelas bagi setiap anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penyelarasan strategi dibuat Bersama sehingga memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal, menciptakan keseragaman persepsi dan pemahaman di antara anggota organisasi serta berdampak pada ketahanan organisasi dalam menghadapi dinamika eksternal.

2. Hasil uji hipotesis 2 sesuai dengan pernyataan Choiri et al. (2023) bahwa kontrol manajemen interaktif yang menggunakan manajemen pengendalian berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Kontrol manajemen interaktif mendorong komunikasi dua arah yang aktif, pemberian umpan balik secara berkala, dan keterlibatan staf dalam berbagai proses pengambilan keputusan sehingga memperkuat koordinasi antar unit dalam organisasi dan pengambilan keputusan yang lebih partisipatif.
3. Hasil uji hipotesis 3 sesuai dengan pernyataan Mendes & Albertin (2024), bahwa penyelarasan strategi dapat memaksimalkan nilai IT. Penyelarasan strategi yang dibuat bersama dan dituangkan dalam dasbor menciptakan kesadaran dan keterlibatan staf dalam pemanfaatan informasi digital. Dasbor menjadi penghubung antara perencanaan strategis dan pelaksanaan operasional.
4. Hasil uji hipotesis 4 sesuai dengan pernyataan Reinking et al. (2020), bahwa kontrol manajemen interaktif berpengaruh positif terhadap tingkat penggunaan dasbor. Interaktivitas manajemen menciptakan kesadaran dan motivasi bagi staf menggunakan teknologi informasi secara optimal untuk mengevaluasi pekerjaan, memperkuat pengendalian dan koordinasi dalam pencapaian tujuan Perusahaan.
5. Hasil uji hipotesis 5 sesuai dengan pernyataan Reinking et al. (2020), bahwa meningkatnya penggunaan dasbor seharusnya ada hubungan yang kuat dengan kinerja manajerial dan pada gilirannya kinerja organisasi. Penggunaan dasbor secara intensif terbukti memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kinerja organisasi karena pemanfaatan dasbor yang intensif akan meningkatkan akurasi dan konsistensi keputusan, mendukung integrasi antara perencanaan strategi dan pelaksanaan operasional dan juga mendorong budaya kerja berbasis data.
6. Hasil uji hipotesis 5 sesuai dengan pernyataan Perdue et al. (2025) dan Meier et al. (2025), bahwa dasbor yang interaktif dirancang secara selaras dengan pola perencanaan, pengembangan dan penyebaran sehingga dapat digunakan oleh berbagai pemangku jabatan. Dasbor interaktif dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dan memperluas aksesibilitas dan hasil, serta memungkinkan eksplorasi data yang lebih sesuai kebutuhan sehingga akan meningkatkan kinerja organisasi. Tingkat penggunaan dasbor berperan penting sebagai penghubung antara penyelarasan strategi dan kinerja organisasi sehingga akan memperkuat koordinasi antar unit dan kolaborasi tim serta menunjukkan strategi yang jelas, terarah dan berbasis data.
7. Hasil uji hipotesis 7 sesuai dengan pernyataan Baird et al. (2023), bahwa manajer tingkat eksekutif menggunakan dasbor untuk memfasilitasi hasil tingkat strategis. Kontrol manajemen interaktif juga memberikan pengaruh tidak langsung terhadap kinerja organisasi melalui tingkat penggunaan dasbor. Efek kontrol manajemen interaktif akan mendorong pemanfaatan dasbor sebagai mediator serta integrasi antara praktik kontrol manajemen, penggunaan teknologi informasi, dan implementasi strategi organisasi.

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah penyelarasan strategi dan kontrol manajemen interaktif dapat meningkatkan pemanfaatan dasbor serta kinerja organisasi. Ini menunjukkan bahwa dasbor berperan sebagai bagian integral dalam sistem kontrol modern. Dengan demikian, teori mengenai kontrol interaktif memperoleh penguatan melalui bukti empiris bahwa dialog manajerial tidak lagi sepenuhnya bergantung pada pertemuan tatap muka, tetapi dapat dimediasi oleh visualisasi data yang dinamis dan waktu riil (Syah et al., 2019). Secara teoretis, temuan ini membuka ruang untuk mengembangkan model konseptual baru yang memposisikan dasbor sebagai elemen perantara yang penting dalam sistem pengendalian manajemen (Andriani & Dahlia, 2023).

Implikasi terhadap manajerial, Perusahaan dapat mengintegrasikan dasbor sebagai sumber informasi utama dalam proses pemantauan, diskusi kinerja, dan evaluasi strategis. Penggunaan dasbor dalam agenda rapat rutin akan membantu manajer berdialog menggunakan data yang konsisten dan mutakhir, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih

terstruktur dan selaras dengan rencana strategis. Praktik ini juga meminimalkan kesenjangan informasi antara tingkat strategis dan operasional (Priono, 2024). Mengembangkan dasbor secara adaptif agar tetap relevan dengan perubahan strategi organisasi. Evaluasi berkala, pengumpulan umpan balik dari pengguna, serta penyesuaian indikator kinerja merupakan langkah penting agar dasbor selalu memberikan informasi yang akurat dan kontekstual. Melalui pendekatan ini, dasbor dapat berfungsi sebagai alat kontrol yang dinamis dan tidak kehilangan relevansinya dalam jangka panjang (Safina et al., 2025).

KESIMPULAN

Secara langsung, penyelarasan strategi dan kontrol manajemen interaktif terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Keduanya juga memiliki pengaruh positif terhadap tingkat penggunaan dasbor. Secara tidak langsung, penyelarasan strategi dan kontrol manajemen interaktif juga berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi yang dimediasi tingkat penggunaan dasbor.

Secara keseluruhan, hasil penelitian di organisasi CFC menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi ditentukan oleh penyelarasan strategi dan sistem kontrol yang baik, dan semakin efektif dengan penggunaan teknologi dasbor sebagai jembatan antara perencanaan strategis, manajemen kontrol dan pencapaian kinerja.

Bagi pihak manajemen (CFC), disarankan untuk terus memperkuat penerapan kontrol manajemen interaktif melalui komunikasi dua arah, partisipasi aktif dalam perumusan strategi, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Penyelarasan strategi perlu dijaga agar tetap sejalan dengan dinamika lingkungan bisnis dan perubahan kebijakan internal. Manajemen sebaiknya melakukan evaluasi berkala terhadap kesesuaian strategi dan implementasinya agar tetap relevan dengan target kinerja yang ingin dicapai. Tingkat penggunaan dasbor sebagai alat bantu pengambilan keputusan perlu terus ditingkatkan. Organisasi dapat memperbaiki tampilan, kecepatan akses, serta akurasi data pada dasbor, sehingga pengguna merasa lebih mudah dan termotivasi untuk memanfaatkannya dalam aktivitas pemantauan dan pelaporan kinerja.

REFERENSI

Al-Daraba, K., Al-Shami, S. A., Rashid, N., & Qureshi, M. I. (2025). Systematic review of factors influencing adoption of business intelligence systems. *Discover Sustainability, 6*, Article 936. https://doi.org/10.1007/s43621-025-01876-5

Alghofaili, Y., Albattah, A., Alrajeh, N., Rassam, M. A., & Al-Rimy, B. A. S. (2021). Secure cloud infrastructure: A survey on issues, current solutions, and open challenges. *Applied Sciences, 11*(19), 9005. https://doi.org/10.3390/app11199005

Alhamadi, M., Alghamdi, O., Clinch, S., & Vigo, M. (2022). Data quality, mismatched expectations, and moving requirements: The challenges of user-centred dashboard design. *In Proceedings of the Nordic Conference on Human-Computer Interaction (NordiCHI 2022)*. ACM. https://doi.org/10.1145/3546155.3546654

Andriani, T., & Dahlia, L. (2023). Pengaruh sistem pengendalian manajemen dan kinerja perusahaan pada perusahaan ICT di Jakarta. *Relevan: Jurnal Riset Akuntansi*, *4*(1).

Baird, K. M., Su, S., & Munir, R. (2023). The mediating role of levers of control on the association between sustainable leadership and organisational resilience. *Journal of Management Control, 34*(2), 167-200. https://doi.org/10.1007/s00187-023-00354-1

Choiri, C., Khasanah, U., Zainab, Z., & Al'Asqolaini, M. Z. (2023). Application of management control systems and leadership style on managerial performance. *International Journal of Applied Finance and Business Studies, 11*(3), 680-687. https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i3.135

Dahleez, K. A. (2021). Task-technology fit, user satisfaction, and information system success: A study of MIS in relief and social services programs. *International Journal of Business Information Systems, 38*(2), 145–167. https://doi.org/10.1504/IJBIS.2021.10037997

Kiron, D., Schrage, M., Candelon, F., Khodabandeh, S., & Chu, M. (2023, September 5). Strategic alignment with AI and smart KPIs. *MIT Sloan Management Review*.

Lee, M., & Widener, S. (2016). The performance effects of using business intelligence systems for exploitation and exploration learning. *J. Inf. Syst. 30* (3), 1–31.

Meier, F. L., Jäger, L., Senn, O., Markun, S., & Burgstaller, J. M. (2025). Effectiveness of interactive dashboards as audit and feedback tools in primary care: A systematic review. *PLOS ONE, 20*(6), e0327350. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0327350

Mendes-da-Silva, F. M., & Albertin, A. L. (2024). The impact of IT-business strategic alignment on the transformation and operations of pre-digital businesses. *Revista de Administração Contemporânea, 28*(4), e240128. https://doi.org/10.1590/1982-7849rac2024240128.en

Nadj, M., Maedche, A., & Schieder, C. (2020). The effect of interactive analytical dashboard features on situation awareness and task performance. *Proceedings of the 41st International Conference on Information Systems* (ICIS).

Perdue, L. A., Trevino, S. D., Grant, S., Lin, J. S., & Tanner-Smith, E. E. (2025). Creating interactive data dashboards for evidence syntheses. *Cochrane Evidence Synthesis and Methods, 3*(4), e70035. https://doi.org/10.1002/cesm.

Priono, J. (2024). Mengoptimalkan kinerja: Dampak sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kompetensi, dan disiplin kerja. *Jurnal Manajemen dan Profesional (JPRO), 5*(3). https://doi.org/10.32815/jpro.v5i3.2366

Reinking, J., Arnold, V., & Sutton, S. G. (2020). Synthesizing enterprise data through digital dashboards to strategically align performance: Why do operational managers use dashboards? *International Journal of Accounting Information Systems, 37,* 100452. https://doi.org/10.1016/j.accinf.2020.100452

Rikhardsson, P., & Yigitbasioglu, O., (2018). Business intelligence & analytics in management accounting research: status and future focus. *International Journal of Accounting Information Systems, 29,* 37–58. https://doi.org/10.1016/j.accinf.2018.03.001

Safina, W. D., Damayanti, P., & Akhmarozi, F. (2025). Metode pengendalian dan pengelolaan SDM: Kajian literatur sistematis tahun 2020–2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI), 6*(1). https://doi.org/10.31289/jimbi.v6i1.6226

Smith, S. D., & Thomas, T. F. (2024). The effects of strategic alignment and strategic clarity on multidimensional task performance. *Accounting, Organizations and Society, 112*, 101524. https://doi.org/10.1016/j.aos.2023.101524

Syah, I., Setyaningsih, F. A., & Rahmayuda, S. (2019). Sistem informasi evaluasi kualitas kinerja dosen dalam menentukan key performance indicator. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika), 5*(2).